

ABSTRAK

Salah satu penyebab langsung kematian terbesar selain perdarahan, eklampsia dan komplikasi masa nifas adalah infeksi. Diantara infeksi masa nifas adalah infeksi yang terjadi karena perlukaan jalan lahir. Akibat dari perawatan perineum yang tidak benar dapat menyebabkan timbulnya infeksi perineum. Untuk menghindarinya perlu melakukan perawatan *vulva hygiene*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu post partum dengan luka jahitan perineum di BPS Vivi Umamiyanto Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi semua ibu post partum yang mempunyai luka jahitan perineum sebanyak 18 responden. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Nonprobability* sampling dengan *total sampling*. Variabel penelitian adalah pelaksanaan *vulva hygiene* pada ibu post partum dengan luka jahitan perineum. Data diambil dengan menggunakan instrumen lembar cheklis. Data dianalisis dengan statistik *deskriptif* dalam bentuk persentase melalui penghitungan sikap dengan skala likerts.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (55,6 %) ibu post partum mempunyai perilaku yang buruk dalam melakukan *vulva hygiene* dan (44,4 %) ibu post partum mempunyai perilaku yang baik dalam melakukan *vulva hygiene*.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum dengan luka jahitan perineum belum mengerti tentang pelaksanaan *vulva hygiene* yang baik dan benar. Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan mampu meningkatkan perilaku ibu post partum dalam melakukan *vulva hygiene*.

Kata kunci : perilaku, *vulva hygiene*, ibu nifas